

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN PEKARANGAN UNTUK PENANAMAN TANAMAN BUAHAN PADA MASYARAKAT OHOI NGEFUIT, KECAMATAN KEI BESAR SELATAN BARAT, KABUPATEN MALUKU TENGGARA, MALUKU

Cynthia G C Lopulalan¹, Dedy Mairuhu², Alvian Sapulette³, Welem Waileruny⁴, Seftnah J Wattimena⁵, Jeffrie Malakauseya⁶, Berthy Pelasula⁷, Meitycofrida Mailoa⁸

^{1,8}Jurusan Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Parrrtimura,

^{2,6,7}Jurusan Tehnik Mesin, Politehnik Negeri Ambon

³Jurusan Administrasi Niaga, Politehnik Negeri Ambon,

⁴Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Pattimura

⁵Jurusan Tehnik Listrik, Politehnik Negeri Ambon,

Email: cynthia.lopulalan@lecturer.unpatti.ac.id

(Diajukan: 05 Juni 2025, Direvisi: 25 Juni 2025, Diterima: 30 Juni 2025)

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ohoi (Desa) Ngefuit, Kecamatan Kei Besar, Kabupaten Maluku Tenggara Propinsi Maluku adalah pemberdayaan masyarakat dengan melakukan penyuluhan dan pelatihan budidaya tanaman buahan di pekarangan sekaligus menjelaskan manfaat buah bagi kesehatan. Masyarakat yang jauh dari pusat kota merupakan aset negara yang harus dijaga, dibina, dilatih sehingga meminimalkan ketertinggalan yang terjadi. Rambutan dan kelengkeng merupakan jenis buah-buahan yang memiliki daya adaptasi yang baik sehingga mudah ditanam di pekarangan rumah kelompok tani. Lokasi penanaman yang dekat memungkinkan perawatan yang maksimal sehingga diharapkan akan memberikan hasil yang baik pula. Proses sharing ilmu, pendampingan pada kegiatan PkM merupakan hal penting yang dilakukan oleh akademisi kepada masyarakat sebagai bagian dari implementasi ilmu dan pengetahuan.

Kata kunci: Pemberdayaan masyarakat; penyuluhan; pelatihan; tanaman buahan

COMMUNITY EMPOWERMENT THROUGH TRAINING ON THE UTILIZATION OF YARDS FOR PLANTING FRUIT PLANTS IN THE OHOI NGEFUIT COMMUNITY, KEI BESAR SELATAN BARAT DISTRICT, SOUTHEAST MALUKU REGENCY, MALUKU

ABSTRACT

The aim of community service activities in Ohoi (Village) Ngefuit, Kei Besar District, Southeast Maluku Regency, Maluku Province is to empower the community by providing counseling and training on cultivating fruit plants in yards while explaining the benefits of fruit for health. Communities far from the city center are state assets that must be maintained, fostered, and trained to minimize the backwardness that occurs. Rambutan and longan have good adaptability, so they are easy to plant in the yards of farmer

groups. The close planting location allows maximum care, so it is expected to provide good results. The process of sharing knowledge and mentoring in PkM activities is an important thing that academics due to the community as part of implementing science and knowledge.

Key words: Community empowerment; counseling; training; fruit plants

PENDAHULUAN

Permasalahan pembangunan merupakan masalah yang kompleks, pembangunan di era Society 5.0 saat ini telah bergerak ke arah perspektif *people centered development* di mana masyarakat menjadi fokus dan aktor utama dalam pembangunan, ada perubahan posisi masyarakat yang semula lebih diposisikan sebagai obyek pembangunan menjadi subyek pembangunan, agar bersifat efektif perlu dicarikan berbagai alternatif strategi yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat (Afriansyah, 2023). Dengan ditetapkannya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa telah memberi ruang untuk dipraktikkan pada paradigma baru dalam pembangunan desa di Indonesia. Paradigma Desa Membangun sudah dipraktikkan oleh desa yang mempunyai agent of change (AC) terutama pada struktur pemerintah desa (Purbantara *et al.*, 2019).

Permasalahan yang dihadapi di desa wilayah perbatasan 3T (terdepan, terluar dan tertinggal) yaitu penataan ruang desa, permasalahan kebersihan kesehatan karena kurangnya fasilitas kesehatan dan pola hidup yang tidak sehat. Hal inilah yang menjadikan daerah-daerah 3T menjadi perhatian utama Pemerintah. Dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa sekaligus secara berkala menyelesaikan permasalahan di desa maka Pemerintah hadir dengan mengandeng akademisi untuk mendampingi masyarakat desa terkait aplikasi ilmu dan pengetahuan.

Pemberdayaan masyarakat desa bertujuan untuk memperkuat ekonomi keluarga desa tetapi juga membuka wawasan masyarakat terkait perkembangan ilmu dan teknologi.

Buah – buahan merupakan salah satu hasil pertanian yang digemari oleh semua kalangan masyarakat. Tanaman buah umumnya merupakan tanaman yang mudah dibudidayakan dan bisa menjadi pengisi perakaran rumah. Tanaman buah seperti rambutan, kelengkeng, jeruk, jambu dan lainnya merupakan tanaman yang selalu ada di pekarangan masyarakat dan umumnya digemari oleh masyarakat. Maluku merupakan salah satu daerah kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau-pulau kecil. Luasan lautan lebih luas dibandingkan daratan merupakan salah satu ciri khas daerah kepulauan. Hal ini yang selalu menjadi kendala dalam proses-proses edukasi kepada masyarakat terkait hal-hal yang perlu diketahui oleh masyarakat.

Ohoi (Desa) Ngefruit merupakan salah satu Ohoi yang terdapat di kecamatan Kei Besar Selatan Barat, Kabupaten Maluku Tenggara, Propinsi Maluku. Untuk mencapai Ohoi ini dari pusat propinsi, harus ditempuh dengan transportasi udara/laut kemudian dilanjutkan dengan transportasi laut dari pusat kabupaten selama 1 jam perjalanan, selanjutnya dari kota kecamatan ke pelabuhan kecamatan sekitar 3 jam ditempuh dengan transportasi darat, dan dilanjutkan dengan transportasi laut sekitar 1 jam.

Kenyataan inilah yang menjadikan Ohoi ini menjadi Ohoi dengan tingkat ketertinggalan yang parah.

Melalui Program Kementerian Sosial yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dimulai dengan edukasi masyarakat Ohoi untuk memanfaatkan pekarangan maka diberikanlah bantuan anakan tanaman buahan berupa anakan tanaman kelengkeng dan tanaman rambutan. Tanaman rambutan dan kelengkeng adalah jenis tanaman buahan yang sangat populer. Tanaman rambutan dapat di budidayakan untuk dimanfaatkan buahnya karena memiliki banyak khasiat dan gizi yang mudah terlarut dalam air. tanaman rambutan sering disebut dengan tanaman tahunan (musiman). Buah rambutan juga merupakan tanaman buah-buahan tropika basah yang berasal dari Asia Tenggara, buah rambutan juga memiliki banyak manfaat bagi kesehatan.

Kelengkeng merupakan komoditas buah-buahan yang memiliki keunggulan dan nilai ekonomi yang tinggi. Cita rasa yang

METODE PELAKSANAAN

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM bertempat di Ohoi (Desa) Ngefuit, Kecamatan Kei besar selatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan metode penyuluhan dan pelatihan. Kegiatan pelatihan terdiri dari penyuluhan serta demo dan praktek menanam tanaman buah di pekarangan. Materi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dua jenis tanaman buah yaitu kelengkeng dan rambutan sesuai yang dibagi oleh Ibu Menteri Sosial dalam program

manis, aroma yang khas, mudah dikupas, kaya akan vitamin dan serat menjadikan buah ini banyak digemari oleh semua kalangan masyarakat. Manfaat dan kandungan gizi yang bermanfaat bagi tubuh. Di Indonesia telah berkembang beberapa jenis kelengkeng yang berasal dari Thailand dan Vietnam atau introduksi dari keduanya, yang dapat tumbuh dan berkembang di dataran tinggi maupun dataran rendah. Oleh masyarakat kedua jenis buah ini biasanya dibeli dipasar namun oleh Kementerian Sosial diberikan bantuan anakan rambutan dan kelengkeng untuk mengedukasi kasih masyarakat pulau untuk lebih mandiri dan menghasilkan tanaman produktif yang bukan saja untuk dimakan tetapi sekaligus akan membantu ekonomi keluarga. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Ohoi Ngefuit Kecamatan Kei Besar Selatan Kecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara bertujuan untuk melatih masyarakat tentang pola budidaya tanaman kelengkeng dan rambutan sekaligus melakukan pendampingan untuk evaluasi dan monitoring.

Ekspedisi Kebangsaan Maluku Tenggara. Selain anakan tanaman yang dibagi, sejumlah peralatan budidaya yang berikan adalah pupuk, plastik, handtraktor, cangkul. Kegiatan diikuti oleh sekitar 10 anggota kelompok tani yang berkesempatan hadir pada saat kegiatan. Materi penyuluhan disampaikan oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang merupakan tim lapangan dari bantuan Ibu menteri Sosial, materi berupa tentang cara pemibadahan tanaman ke lapangan, cara pemupukan dan

perawatan tanaman buah. Demo dan praktek dilakukan pada tanggal September 2024, Peserta dibagi ke dalam kelompok, sesuai dengan RW masing-masing. Setiap kelompok menanam satu jenis tanaman buah dan akan bertanggung jawab untuk pemeliharaan selanjutnya. Untuk mengetahui

peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, sebelum penyuluhan dilakukan survey tingkat pengetahuan peserta tentang buahan dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) dengan teknik wawancara. Suvey juga dilakukan setelah kegiatan demo/praktek budidaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tanaman buah merupakan sumber bahan pangan yang penting bagi tubuh manusia, karena buah merupakan sumber vitamin dan mineral selain juga serat. Budidaya tanaman buah sudah menjadi usaha tani yang menguntungkan, bahkan diusahakan dalam skala luas. Namun demikian, tanaman buah juga sering digunakan sebagai tanaman hias atau tanaman peneduh, yang ditanam di lahan-lahan pekarangan di sekitar rumah atau perkantoran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan pertemuan bersama antara tim PkM dengan kelompok tani Ohoi Ngefuit (Gambar 1). Dalam pertemuan tersebut terjadi sharing ilmu antara tim PkM dengan kelompok tani. Pertemuan antara tim PkM dengan kelompok tani mengikuti waktu dan kesempatan dari anggota kelompok tani. Lokasi pertemuan terjadi di rumah ketua kelompok Tani. Umumnya masyarakat di Ohoi Ngefuit mengenal tanaman buahan seperti durian, pepaya. Untuk buah kelengkeng dan rambutan biasanya mereka beli di pasar. Diskusi dimulai dengan memberikan materi tentang cara budidaya tanaman buahan di pekarangan. Anakan tanaman kelengkeng dan rambutan yang diberikan oleh

Kementerian Sosial RI di letakan pada areal teduh yang tidak terkena sinar matahari penuh. Persiapan lubang tanaman di areal pekarangan dibuat dengan cara menggali lubang tanam 60 x 60 x 60 Setelah lobang tanam di buat, pisahkan lapisan tanah bagian atas ± 20 cm dari permukaan tanah secara terpisah dengan lapisan tanah yang berada di bagian bawahnya. Lubang tanam dibiarkan selama ± 7 hari agar galian terkena panas matahari. Setelah ± 7 hari, campurkan tanah lapisan atas ditambah tanah permukaan sekitar lubang tanam dengan pupuk kompos sebanyak 10 kg setelah tercampur rata kemudian masukan dalam lobang tanam sebagian, setelah itu anakan kelengkeng dimasukan dan ditutup dengan campuran tanah pupuk yang tersisa.

Rambutan dapat tumbuh baik pada lahan yang subur dan gembur serta sedikit mengandung pasir, juga dapat tumbuh baik pada tanah yang banyak mengandung bahan organik atau pada tanah yang keadaan liat dan sedikit berpasir. Pada dasarnya tingkat/derajat keasaman tanah (pH) tidak terlalu jauh berbeda dengan tanaman perkebunan lainnya di Indonesia yaitu antara 6-6,7 dan kalau kurang dari 5,5 perlu dilakukan pengapuran terlebih dahulu. Kandungan air dalam tanah idealnya yang

diperlukan untuk penanaman pohon rambutan antara 100-150 cm dari permukaan tanah. Pada dasarnya tanaman rambutan tidak tergantung pada letak dan kondisi tanah,

karena keadaan tanah dapat dibentuk sesuai dengan tata cara penanaman yang benar (dibuatkan bedengan) sesuai dengan petunjuk yang ada.



Gambar 1. Proses penyampaian materi PkM pada kelompok Tani

Materi selanjutnya adalah menjelaskan manfaat dari mengkonsumsi buah-buahan bagi kesehatan. Secara nasional konsumsi buah masyarakat Indonesia masih rendah, rata-rata konsumsi buah pada tahun 2020 sebesar 88,56 gr/kapita/hari atau 59,04 % dari batas minimal konsumsi buah menurut WHO sebesar 150 gram/ kapita/hari. Idris (2020) menambahkan, survey BPS tahun 2020 menunjukkan konsumsi buah dan sayur sebesar 209,89 gram/kapita/hari, jumlah yang masih jauh dari anjuran WHO sebesar 400 gram/perorang/hari, meliputi 250 g sayur dan 150 gram buah (Kusmiyati *et al.*, 2021). Kurang mengkonsumsi buah buahan merupakan faktor risiko terjadinya obesitas dikalangan remaja maupun dewasa. Mengkonsumsi buah dapat membantu mencegah beberapa penyakit seperti diabetes militus tipe 2, sindrom metabolik. Buah mengandung seperti vitamin dan mineral,

zinc, magnesium, kalsium, dan kalium serta antioksidan yang dapat meningkatkan imunitas. Selain itu buah juga mengandung serat, yang dimana dapat membantu menurunkan berat badan karena dapat memberikan rasa kenyang yang lebih lama sehingga dapat mengurangi konsumsi makanan dalam jumlah yang banyak (Annisa *et al.*, 2022)

Tahap berikut dari kegiatan PkM adalah penyerahan dan pengecekan bantuan dari Ibu Mentri Sosial dan penjelasan untuk penggunaan bahan-bahan dan peralatan tersebut (Gambar 2). Bantuan yang diberikan anatar alain anakan tanaman, pupuk kompos, insektisida, sprayer, plastik mulsa, alat tugal dan profil tank.

Setelah proses penyuluhan dan pengecekan bantuan selanjutnya proses pelatihan dan praktek. Gambar 3 terlihat anakan kelengkeng dan rambutan yang telah

ditanam di pekarangan rumah anggota kelompok tani



Gambar 2. Penyerahan bantuan kepada kelompok tani Ohoi Ngefuit



Gambar 3. Anakan tanaman rambutan dan kelengkeng yang telah ditanam di pekarangan rumah kelompok tani

Alasan pemilihan lokasi penanaman di pekarangan rumah agar lebih mudah dirawat dan di kontrol. Luasan areal pekarangan Ohoi Ngefuit cukup luas namun selama ini masyarakat memiliki kebiasaan untyuk menanam tanaman buah di areal perkebunan keluarga yang jaraknya jauh dari

areal pemukiman masyarakat. Salah satu bahan yang diperoleh dalam pelaksanaan kegiatan PkM adalah bagaimana masyarakat mempertahankan kearifan lokal masyarakat. Masyarakat Ohoi Ngefuit sudah sangat terbuka untuk menerima perubahan dari luar namun dengan tetap mempertahankan

kearifan lokal mereka. Salah satunya dengan menempatkan lokasi-lokasi penanaman pada rumah-rumah masyarakat yang dianggap penting (tetua adat) dengan alasan lebih mudah dalam pengawasan dan hal itu merupakan hal mutlak yang tidak bisa dibantah.

Tahap akhir dari kegiatan PkM adalah melakukan evaluasi melalui kuisioner yang dibagi kepada anggota kelompok tani. Kuisioner berisi pertanyaan – pertanyaan tentang pengetahuan kelompok tani sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan PkM. Hasil kuisioner dituangkan dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Peserta terhadap Materi Penyuluhan dan Pelatihan

No.	Materi	Pengetahuan dan ketrampilan peserta (%)	
		Pre test	Post test
1.	Manfaat dari pelatihan	45	90
2.	Cara budidaya	40	85
3.	Cara Pmindahan anakan dan persiapan lobang tanam	50	90
4.	Cara pengoperasian alat mesin pertanian (sprayer)	35	80

Sumber: Kuisioner evaluasi

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat desa demi meningkatkan taraf ekonomi masyarakat harus terus dilakukan. Tanaman buahan seperti kelengkeng dan rambutan dengan

tingkat toleransi untuk tumbuh diberbagai jenis tanah dapat menjadi alternatif dalam memanfaatkan pekarangan rumah yang luas. Perlu pendampingan yang kontinyu untuk aspek pemasaran setelah panen.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kementerian Sosial dalam hal ini Mantan Menteri Sosial Ibu Tri Rismaharini melalui Program Ekspedisi Kebangsaan

Maluku Tenggara di Kecamatan Kei Besar Kabupaten Maluku Tenggara, Propinsi Maluku.

DAFTAR PUSTAKA

Mustanir, A., Faried, A. I., Mursalat, A., Kusnadi, I. H., Fauzan, R., Siswanto, D., & Widiyawati, R. (2023).

Pemberdayaan Masyarakat. *Global Eksekutif Teknologi*.
 Arif Purbantara. Mujiyanto. (2019). Modul KKN tematik desa membangun

pemberdayaan masyarakat desa. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia.

Idris, M. (2020). Survei BPS 2020. Kompas.com

Rasmi, D. A. C., & Sedijani, P. (2022). Penyuluhan Tentang Pentingnya

Konsumsi Buah Untuk Menjaga Imunitas Tubuh. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 6-11.

Apshal, A. F., & Febriyanti, E. (2022). Edukasi Manfaat Mengonsumsi Buah terhadap Kondisi Obesitas di Lingkungan I Teladan Barat. *Jurnal Implementa Husada*, 3(2), 110-115.